

PENGARUH IMBANGAN HIJAUAN DAN KONSENTRAT TERHADAP KONSUMSI DAN KECERNAAN NUTRIEN PADA DOMBA MERINO

Mochlis Budi Rohman Syah
15/383774/PT/07047

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui konsumsi dan pencernaan nutrisi pada domba Merino dengan imbang hijauan dan konsentrat yang berbeda. Domba Merino yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 12 ekor dengan umur 10 sampai 12 bulan yang dibagi secara acak menjadi 3 kelompok perlakuan dan ditempatkan pada kandang metabolisme secara individu. Perlakuan dalam penelitian ini yaitu perbedaan imbang hijauan dan konsentrat yaitu sebesar 80:20, 70:30, dan 60:40. Selama penelitian jumlah pakan yang tersisa setiap hari dicatat untuk mendapatkan data konsumsi pakan harian masing-masing ternak. Penelitian dilakukan dua periode yaitu periode adaptasi selama 14 hari dan periode koleksi selama 7 hari. Pada periode koleksi, sampel pakan dan sisa pakan dalam keadaan kering (setelah dioven 55°C) serta feses dalam kondisi segar dianalisis BK, PK, SK, LK, BETN dan TDN. Data tersebut digunakan untuk menghitung konsumsi dan pencernaan nutrisi. Data yang diperoleh dianalisis variansi pola searah, jika terdapat perbedaan antar perlakuan dilanjutkan dengan uji DMRT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa imbang hijauan dan konsentrat sebesar 70:30 meningkatkan konsumsi PK, LK dan SK serta tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi BK, BO, BETN, TDN dan pencernaan BK, BO, PK, SK, LK, BETN, dan TDN ($P > 0,05$). Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemberian pakan dengan imbang hijauan dan konsentrat 70:30 paling optimum daripada perlakuan yang lain.

Kata kunci : domba merino, imbang pakan, pencernaan nutrisi

THE EFFECT OF FORAGES AND CONCENTRATES ON NUTRIENT CONSUMPTION AND DIGESTIBILITY IN MERINO SHEEP

Mochlis Budi Rohman Syah
15383774/PT/07047

ABSTRACT

This study aims to determine the consumption and digestibility of nutrients in Merino sheep with a different forages and concentrates ratio. This study used 12 Merino sheep with the age ranged from 10 to 12 months and divided into three groups with different treatments that placed in individual metabolic cages. The treatment in this study was the difference forages and concentrates ratio 80:20, 70:30, and 60:40. During this study the amount of refusal feed were recorded every day to get the daily feed consumption. The study was conducted in two periods, the adaptation period for 14 days and a collection period for 7 days. In the collection period, dried feed and refusal feed dry (in 55 ° C) as well as fresh feces were analyzed to DM, CP, CF, EE, NFE and TDN. The data was used to calculate nutrient consumption and digestibility. The obtained data were analyzed in one-way variance, if there were differences between treatments it would be followed by the DMRT test. The results showed that forage and concentrate ratio 70:30 improved consumption of CP, EE and CF but not affected for another nutrient and their digestibility. Based on the results, it could be concluded that 70:30 the optimum forage and concentrate ratio for Merino sheep.

Keywords: merino sheep, feed ratio, nutrient digestibility